

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sebagaimana yang didasarkan pada hasil kajian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai kajian ini yang berjudul “Pengaruh *Flexible Working Space*, *Flexible Working Hours* dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Desainer Interior di Jakarta Selatan” berupa analisis data dari pembahasan yang telah dilaksanakan maka didapat kesimpulan di bawah ini :

1. Dari hasil analisis yang telah dilaksanakan memberikan pemahaman bahwasanya *flexible working space* menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan dengan kinerja desainer interior di Jakarta Selatan yang berarti apabila *flexible working space* meningkat, maka kinerja desainer juga semakin meningkat. Sebaliknya apabila *flexible working space* menurun, maka akan menyebabkan kinerja desainer juga menurun.
2. Dari hasil analisis yang telah dilaksanakan memberikan pemahaman bahwasanya *flexible working hours* menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan dengan kinerja desainer interior di Jakarta Selatan yang berarti apabila *flexible working hours* meningkat, maka kinerja desainer juga semakin meningkat. Sebaliknya apabila *flexible working hours* menurun, maka akan menyebabkan kinerja desainer juga menurun.
3. Dari hasil analisis yang telah dilaksanakan memberikan pemahaman bahwasanya *self efficacy* menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan dengan kinerja desainer interior di Jakarta Selatan yang berarti apabila *self efficacy* meningkat, maka kinerja desainer juga semakin meningkat. Sebaliknya apabila *self efficacy* menurun, maka akan menyebabkan kinerja desainer juga menurun.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai koefisien estimasi variabel *flexible working space* memiliki nilai paling dominan terhadap variabel kinerja desainer di

Jakarta Selatan disusul oleh variabel *self efficacy* dan *flexible working hours* dalam kinerja desainer interior.

## B. Saran

Sebagaimana yang didasarkan pada penemuan yang dilaksanakan Pada kajian dan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran yang sekiranya bisa bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk kinerja desainer interior di Jakarta Selatan diharapkan bisa mempertahankan serta meningkatkan kinerja desainer interior, diantaranya berikut:

1. Bagi Pihak Perusahaan dan Desainer Interior
  - a. Pada variabel *flexible working space* memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja desainer interior di Jakarta Selatan dalam penelitian ini. Dari hal tersebut, maka *flexible working space* berpotensi meningkatkan kepuasan kerja pekerja maka pihak manajemen perlu merancang solusi inovatif untuk lebih meningkatkan fleksibilitas dengan penggunaan ruang dan waktu yang semakin efisien.
  - b. Untuk meningkatkan tanggung jawab pekerja perlu tindakan yang dapat membantu memfasilitasi *flexible working* antara lain menetapkan target yang dicapai dari *flexible working* serta penting menghargai bahwa kontrol kegiatan tidak mengganggu pekerjaan maupun kehidupan pekerja.
  - c. Perlu adanya sesi diskusi dalam setiap periode waktu tertentu untuk membahas kendala yang muncul akibat sistem *flexible working* agar tidak mengganggu tercapainya sasaran.
  - d. Desainer memiliki inisiatif dalam bekerja, menjaga komunikasi yang baik, memiliki manajemen waktu yang baik serta memiliki pengalaman bekerja diluar kantor.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti dapat menambahkan variabel maupun teori tentang *Flexible Working Space*, *Flexible Working Hours* dan *Self Efficacy* dalam rangka menambah khazanah ilmu pengetahuan dimasa yang mendatang.

